

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja guru PAI di SMPN 3 Grogol termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata 74,25 yang termasuk dalam kategori tinggi.
2. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 3 Grogol diketahui memiliki rata-rata sebesar 86,34 yang masuk kategori Baik. Dalam tabel interpretasi yang telah ditetapkan nilai tersebut berada dalam kategori Baik menurut panduan penilaian satuan pendidikan.
3. Ada Pengaruh Kinerja guru PAI terhadap Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 3 Grogol hal ini di buktikan dengan nilai t hitung sebesar 12,534 sedangkan t tabel 1,984 sehingga dapat disimpulkan t hitung $>$ t tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan diketahui nilai t hitung tidak mengandung negatif, yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif antara Kinerja Guru PAI dengan Prestasi Belajar PAI. Nilai R Square sebesar 0,616 Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Kinerja Guru PAI (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 6,16% sedangkan 38,4% di pengaruhi faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran kepada

1. Bagi lembaga

Untuk kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan Kinerja guru, karena dengan adanya Kinerja guru yang baik siswa akan mempunyai Prestasi belajar yang baik pula.

2. Bagi mahasiswa

Agar berusaha meningkatkan perilaku keagamaan yang baik dan mengikuti kegiatan yang mengasah pola pikir, sehingga menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

3. Bagi orang tua

Keluarga sebagai lingkungan pertama dimana seorang anak dibesarkan dan di didik dan berkembang, Oleh karena itu keluarga di harapkan lebih memberikan bimbingan yang mengarah ke pemahaman agama dan kognitif agar nantinya memiliki pola pikir dan perilaku keagamaan yang baik pula.

4. Bagi guru

Guru di harapkan lebih berusaha memaksimalkan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan sekolah seperti ekstrakurikuler majlis ta'lim, rohis agar terciptanya perilaku keagamaan dan mengasah pola pikir dalam diri siswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang lebih komprehensif. Serta di harapkan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya dengan melakukan variasi alat ukur penelitian dan metode penelitian yang berbeda.